





#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih, sayang, dan hidayahNya, kegiatan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang Tahun 2015-2019 dapat diselesaikan dengan lancar dan baik.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019 disusun dengan maksud sebagai 1) Agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan; 2) Salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan 3) Pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka pendek.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, pencapaian sasaran strategis, tujuan, misi, dan visi Politeknik Negeri Malang harus diupayakan secara optimal. Seluruh sumber daya yang ada hendaknya diarahkan bagi pencapaian aspek-aspek strategis yang dinyatakan dalam dokumen ini. Komitmen, kebersamaan, dan sinergi dari seluruh Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan juga menjadi faktor penentu utama bagi tercapainya hal tersebut.

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas partisipasi dari seluruh Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan dalam menyusun Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019. Beberapa kekurang yang ada dalam dokumen ini hendaknya dijadikan sebagai dasar bagi perbaikan terus menerus yang harus dan selalu kita lakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Semoga Allah SWT memberikan berkah dan manfaat yang besar atas perbuatan baik yang kita lakukan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Amin.

Malang, ....2.., Maret 2015 Direktur Politeknik Negeri Malang

<u>Ir. Tundung Subali Patma, MT.</u> NIP. 19590424 198803 1 002



#### **DAFTAR ISI**

		Halaman				
KATA PE	ENGANTARKata Pe	engantar-i				
DAFTAR ISI						
BAB I	: PENDAHULUAN					
	1.1 Latar Belakang	I-1				
	1.2 Landasan Penyusunan	I-3				
	1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan	I-3				
	1.3.1 Maksud Penyusunan	I-3				
	1.3.2 Tujuan Penyusunan	I-4				
BAB II	: SEJARAH	2-1				
	2.1 Sejarah Pendirian	2-1				
	2.2 Perkembangan Status Kelembagaan	2-3				
BAB III	: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	3-1				
	3.1 Visi	3-1				
	3.2 Misi	3-1				
	3.3 Tujuan	3-1				
	3.4 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang	3-2				
BAB IV	: STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM	4-1				
	Strategi 1 : Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan					
	Relevansi Pendidikan	4-2				
	Strategi 2 : Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdia	an				
	Kepada Masyarakat	4-6				
	Strategi 3 : Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiata	an				
	Tridharma	4-10				
	Strategi 4 : Peningkatan Kualitas Pengelolaan					
	Pendidikan	4-12				
	Strategi 5 : Peningkatan Kualitas Hasil Kegiatan					
	Kemahasiswaan	4-15				
	Strategi 6 : Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama	4-18				
BAB V	: PENUTUP	5-1				





#### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Waktu terus bergulir menuju masa depan. Untuk dapat bertahan dan berkembang, organisasi perlu menetapkan tujuan dan mengantisipasi kejadian dan kondisi masa depan. Berdasarkan hal itu, organisasi menyusun rencana strategis dan menentukan upaya terbaik untuk pencapaian tujuan organisasi. Politeknik Negeri Malang sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi harus melakukan hal tersebut dengan tujuan untuk memberi pedoman bagi upaya pengembangan ke depan.

Di masa depan persaingan semakin ketat. Persaingan global menjadi jastifikasi utama untuk menjelaskan mengapa setiap bangsa, kelompok, atau bahkan individu harus secara terus menerus meningkatkan daya saingnya. Bentuk kegiatan yang paling nyata dan menonjol di era persaingan global saat ini adalah peningkatan nilai ekonomi yang dilakukan oleh semua bangsa melalui perluasan pasar tanpa batas. Perkembangan teknologi bidang produksi, jasa, informasi dan komunikasi, dan transportasi menjadi penggerak utama berjalannya kegiatan-kegiatan peningkatan nilai tersebut, dan yang ada di balik itu semua adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk dapat terlibat dan berperan dalam persaingan global sebagai subjek, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Politeknik Negeri Malang sebagai perguruan tinggi negeri mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam berperan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dilaksanakan melalui pendekatan **politeknik**. Agar Politeknik Negeri Malang dapat mewujudkan tanggung jawab tersebut melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, maka disusun

Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019 agar upaya pembangunan pendidikan yang dilaksanakan dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan dapat mengarah pada visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

Gambar 1 menunjukkan tema Rencana Strategis Tahun 2010-2034 sebagai bagian dari Arah Pembangunan Politeknik Negeri Malang untuk kurun waktu 25 (dua puluh lima) tahun ke depan. Tema Rencana Strategis 2015-2019 adalah **Pengembangan Daya Saing Regional**.

Visi 2010- 2034	POLITEKNIK NEGERI MALANG BERDAYA SAING GLOBAL					
Rencana Strategis	2010-2019		2020-2034			
	Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Internal serta Pengembangan Daya Saing Regional		Pengembangan dan Penguatan Daya Saing Global			
	2010-2014	2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
Tema	Penguatan Pelayanan	Pengembangan Daya Saing Regional	Penguatan Daya Saing Regional	Pengembangan Daya Saing Global	Penguatan Daya Saing Global	

Gambar 1. Arah Pengembangan Politeknik Negeri Malang

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lembaga tinggi dengan daya saing regional mencakup:

- 1. Sistem pendidikan tinggi vokasi yang berstandar regional;
- 2. Lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi di tingkat regional;
- 3. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang inovatif, terimplementasi dalam tri dharma perguruan tinggi yang terintegrasi dan bertaraf nasional maupun internasional;
- 4. Peningkatan kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri; dan
- Penguatan sistem manajemen pendidikan tinggi yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

#### 1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019 adalah:

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai Kriteria Minimal Sistem Pendidikan di Seluruh Wilayah Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor
   Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 5. Statuta Politeknik Negeri Malang.

#### 1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan

#### 1.3.1 Maksud Penyusunan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019 adalah:

- Sebagai agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan;
- Sebagai salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan
- 3. Sebagai pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka pendek.

#### 1.3.2. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019



#### adalah:

- Untuk mengatur distribusi sumber daya terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran lembaga;
- 2. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai (kinerja) dengan membandingkan antara tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditentukan dan realisasinya; dan
- Untuk mengendalikan kesinambungan pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjamin ketercapaian visi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.





BAB II SEJARAH

#### 2.1 Sejarah Pendirian dan Perkembangan Status Kelembagaan

Untuk memenuhi kebutuhan Pembangunan Nasional terutama berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja bidang teknik BERKETRAMPILAN TINGGI dan SIAP PAKAI, maka pada era tahun 70 dan 80 didirikan lembaga pendidikan politeknik. Politeknik merupakan lembaga pendidikan tinggi jenjang diploma III politeknik yang berfokus pada pengembangan penguasaan keahlian dan ketrampilan pada bidang-bidang tertentu. Ahli Madya merupakan jenjang lulusan pendidikan politeknik dimana posisinya di dalam hirarki manajemen adalah pada tingkat manajemen menengah (*middle management*) yang berfungsi menjembatani kesenjangan manajerial dalam pengelolaan organisasi antara manajemen tingkat atas (*top management*) yang diisi oleh para sarjana lulusan universitas/institut dan manajemen tingkat bawah (*low management*) yang diisi oleh para lulusan Sekolah Teknik Menengah (STM).

Kedudukan politeknik sebagai salah satu jenjang pendidikan tinggi dinyatakan secara eksplisit dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam:

- Pasal 19 ayat (1) yang mengemukakan bahwa: Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi; dan
  - ADLITEKNIK

LOGO POLITEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pasal 20 ayat (1) yang menyatakan bahwa:
 Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi,
 politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.



Setelah pendirian Politeknik Mekanik Swiss (PMS) pada tahun 1976, pada tahun 1982 didirikan 6 (enam) politeknik perintis. Ini menunjukkan semakin pentingnya keberadaan pendidikan politeknik dalam memberikan dukungan pada pelaksanaan Pembangunan Nasional. Salah satu lembaga pendidikan politeknik yang didirikan adalah **Politeknik Universitas Brawijaya** – disamping Politeknik Universitas Sumatera Utara, Politeknik Universitas Sriwijaya, Politeknik Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Politeknik Universitas Diponegoro. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 1982 tanggal 09 Februari 1982 menjadi landasan hukum pendirian 6 (enam) politeknik tersebut.

Pada awal pendirian tahun 1982, Politeknik Universitas Brawijaya hanya menyelenggarakan jurusan-jurusan rekayasa, kemudian dalam perkembangannya, pada tahun 1986 diselenggarakan jurusan-jurusan bidang tata niaga.

Setelah 23 tahun (1982-2005) menjadi bagian dari Universitas Brawijaya, perkembangan aspek kelembaga-an yang terjadi adalah bahwa Politeknik Universitas Brawijaya berubah menjadi **Politeknik Negeri Malang** dengan berdasar pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 147/O/ 2004 tanggal 22 Nopember 2005 tentang pendirian Politeknik Negeri Malang.



LOGO POLITEKNIK NEGERI MALANG

Dengan demikian Politeknik Negeri Malang menjadi lembaga yang mandiri dan terpisah dari Universitas Brawijaya yang selama ini menjadi perguruan tinggi induknya. Status ini membawa konsekuensi-konsekuensi bahwa:

- 1. Politeknik Negeri Malang mengelola seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikannya secara terpisah dari Universitas Brawijaya;
- 2. Memberikan tanggung jawab dan kesempatan yang lebih luas, dan berharga bagi seluruh Civitas Akademika dan segenap Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Malang untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memonitor, menjamin, dan mengevaluasi program-program dan kegiatan-kegiatannya sendiri secara lebih leluasa, kreatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan;

- Hubungan kelembagaan, pembinaan, konsultasi, dan berbagai urusan lain dengan departemen-departemen terkait di tingkat pusat dan lembagalembaga lain dilakukan secara langsung; dan
- 4. Secara ideal, Politeknik Negeri Malang menempati lokasi kampus sendiri.

#### 2.2 Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Malang adalah:

- Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 1982 tanggal
   Pebruari 1982 tentang Pendirian Politeknik Universitas Brawijaya;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaans Nomor 0313/O/1991 tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institut Negeri;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- 6. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 147/O/2004 tanggal 22
   Nopember 2005 tentang Pendirian Politeknik Negeri Malang; dan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2006 tanggal 3
   Agustus 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Malang;





**BAB III** 

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MALANG

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Malang adalah sebagai berikut:

#### 3.1 Visi Politeknik Negeri Malang

Visi Politeknik Negeri Malang adalah:

#### Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul dalam Persaingan Global

#### 3.2 Misi Politeknik Negeri Malang

Misi Politeknik Negeri Malang adalah:

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi vokasi yang inovatif dan berdaya saing regional;
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- Menyelenggarakan sistem manajemen pendidikan tinggi dengan berdasar pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik; dan
- 4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

#### 3.3 Tujuan Politeknik Negeri Malang

Tujuan Politeknik Negeri Malang adalah:

1. Mengembangkan sistem pendidikan tinggi vokasi yang berstandar regional;

- 2. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi di tingkat regional, yang berketuhanan, dan memiliki nilai luhur keindonesiaan;
- Menghasilkan penelitian tingkat nasional, regional, dan internasional, serta meningkatkan pencapaian Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi ilmiah;
- Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat nasional yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Menghasilkan bentuk kerjasama yang produktif dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri;
- 6. Mengembangkan sistem manajemen pendidikan tinggi yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik

#### 3.4 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang adalah:

- Tercapainya Sistem Pendidikan Tinggi Vokasi yang Memenuhi Standar regional;
- 2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma;
- 4. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan;
- 5. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Kegiatan Kemahasiswaan; dan
- 6. Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama.





#### BAB IV STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM POLITEKNIK NEGERI MALANG

Pembangunan pendidikan untuk periode 5 (lima) tahun ke dua di Politeknik Negeri Malang dilaksanakan dengan menerapkan strategi yang terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program berikut. Berkaitan dengan 6 (enam) sasaran strategis Politeknik Negeri Malang, maka ditetapkan 6 (enam) strategi pengembangan jangka menengah yang diterapkan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang tahun 2010-2014 sebagai berikut:

- Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Regional;
- 2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma;
- 4. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan;
- 5. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Kegiatan Kemahasiswaan; dan
- 6. Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama.

Setiap strategi tersebut di atas dikembangkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Kemudian, untuk merealisasikan pencapaian sasaran-sasaran tersebut dikembangkan kebijakan-kebijakan dan program-program yang mengarahkan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dan dilaksanakan di setiap unit kerja. Dengan kata lain, kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategistrategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Keterkaitan antara strategi, kebijakan, dan program adalah sebagai berikut:



Strategi 1:

#### Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Regional

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 1 adalah sebagai berikut:

#### Kebijakan 1.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Malang dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti:

- Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa baik aspek akademik maupun non-akademik, daya tampung, dan efisiensi penyelenggaraannya;
- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran maupun nonreguler berdasarkan kebutuhan dunia dunia usaha dan industri, dan masyarakat;
- Pengembangan jalur-jalur lain dalam penerimaan mahasiswa baru dimungkinkan dalam rangka mengoptimalkan daya tampung; memenuhi kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan masyarakat terhadap sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan;
- Penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Malang dilaksanakan secara luas dan terbuka dalam lingkup nasional, regional, dan internasional; dan
- Kemudahan di dalam pelaksanaan pendaftaran dan pendaftaran ulang, yaitu dengan melaksanakannya secara on-line.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.1** adalah:

#### Program 1.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

Program ini dapat mencakup hal-hal seperti:

- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun akademik maupun non-reguler dengan jalur-jalur seperti:
  - BIDIKMISI;
  - Undangan, yaitu dengan melakukan seleksi terhadap lulusan SMA/SMK/

#### MA berprestasi;

- Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN);
- Mandiri;
- Kelas Kerjasama;
- Kemitraan;
- Alih Jenjang; dan
- Kelas Internasional (double degree, sandwich, dan lain-lain)
- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi dapat diselenggarakan secara khusus sebagai konsekuensi dari adanya program pemerintah yang harus dilaksanakan, kerjasama antar lembaga, dan pembukaan program studi baru.
- Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara on-line dengan untuk memberikan kemudahan dan keluasan akses bagi calon mahasiswa baru.

#### Program 1.2 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Publikasi Profil dan Kinerja Pendidikan di Politeknik Negeri Malang

- Publikasi keberadaan, kekhususan, keunggulan pendidikan politeknik, dan profil serta kinerja pendidikan di Politeknik Negeri Malang.
  - Program ini dilakukan secara intensif dan luas **nasional, regional, dan internasional** dan dimaksudkan untuk menanamkan keyakinan dan preferensi yang kuat dari para *stakeholder* terhadap kualitas pendidikan di Polteknik Negeri Malang yang diharapkan berdampak pada:
  - Semakin tingginya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Malang;
  - Semakin luasnya cakupan geografis (nasional, regional, dan internasional) asal peserta didik; dan
  - Meningkatan keketatan persaingan (competitiveness) di antara calon mahasiswa baru sehingga mengarah pada diperolehnya mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang unggul;

#### Kebijakan 1.2 Penganekaragaman Jenjang dan Program Pendidikan

Penganekaragaman jenjang dan program pendidikan dilakukan dengan

tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat di lingkup nasional, regionl maupun internasional terhadap tenaga kerja dengan keahlian tertentu, yang dilakukan dengan merespon:

- Kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perluasan pendidikan tingkat sekolah menengah;
- O Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi yang memberikan kesempatan bagi pengembangan program magister terapan atau program doktor terapan dengan mempertimbangkan: a) peningkatan kapasitas internal berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia dan sarana dan prasarana pendidikan, b) potensi peserta didik, dan c) kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat terhadap lulusan magister dan doktor terapan;
- Peluang pengembangan pendidikan yang dilaksanakan secara bersama (joint program) dengan penyelenggara pendidikan di luar negeri melalui pengembangan program pendidikan joint program seperti double degree, sandwich, dan lain-lain.

Program-program yang dikembangkan dalam **Kebijakan 1.2** adalah:

### Program 1.3 Penambahan Program-program Baru pada Jenjang Diploma III dan Diploma IV

Program ini adalah berupa:

 Penambahan program studi jenjang Diploma III atau Diploma IV pada bidangbidang ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri serta kebijakan pemerintah tentang perluasan pendidikan sekolah menengah.

#### Program 1.4 Pengembangan Program Studi Magister Terapan

Pengembangan program ini dimaksudkan untuk merespon peluang pembukaan program magister terapan atau program doktor terapan yang diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Melalui pelaksanaan program ini, maka jalur program pendidikan vokasi — dari SMK sampai dengan Doktor (S3) Terapan — seperti dinyatakan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dapat diwujudkan. Pengembangan program ini diwujudkan melalui:

o Pembukaan Program-program Magister Terapan - di Politeknik Negeri

Malang – pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri serta kebijakan pemerintah.

#### Program 1.5 Pengembangan Program Kelas Internasional

Salah satu upaya internasionalisasi Politeknik Negeri Malang dilakukan melalui pengembangan program-program:

- Pendidikan yang dilaksanakan secara bersama dengan penyelenggara pendidikan di luar negeri (*joint program*) melalui penyelenggaraan pendidikan dengan konsep double degree dan/atau sandwich;
- Pendidikan internasional yang dilaksanakan melalui konsep mixed-class dan/atau credit transfer.
- Peningkatan kompetensi dosen dalam penggunaan bahasa Inggris sebagai pendukung utama penyelenggaraan kelas internasional; dan
- Pengadaan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan kelas internasional.

### Program 1.6 Dukungan terhadap Perluasan Akses Pendidikan Tinggi di Daerah dan Peningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK).

Peran Politeknik Negeri Malang dalam mendukung keberhasilan Pembangunan Pendidikan Nasional diwujudkan melalui peran aktifnya dalam pelaksanaan program:

Dukungan terhadap program-program Pembangunan Pendidikan Nasional yang dilaksanakan oleh Pemerintah melalui pembukaan Program Studi di Luar Domisili (PDD), Akademi Komunitas (AK), Pengakuan Pembelajaran Lampau (Recognition Prior Learning) – (PPL/RPL), Sistem Transfer Kredit (Credit Transfer System/CTS), Penegrian Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

### Program 1.7 Pengembangan Program-program Pendidikan Berbasis Kerjasama antar Lembaga

- Pengembangan program studi-program studi jenjang Diploma III atau
   Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh lembaga mitra kerjasama (Kemitraan); dan
- Pengembangan program-program pendidikan yang dilaksanakan secara bersama (Kelas Kerjasama).

#### Kebijakan 1.3 Penguatan Program Studi dan Pengembangan Relevansi Pendidikan terhadap Kebutuhan Dunia Kerja Regional

Penguatan program studi yang merupakan upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di Politeknik Negeri Malang diarahkan pada pencapaian mutu dan relevansi pendidikan yang semakin meningkat dengan mengacu pada a) Standar Nasional Pendidikan, b) Undang-undang Pendidikan Tinggi,
 c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan d) Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.3** adalah:

# Program 1.5 Peningkatan Relevansi Kurikulum Berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri, dan Kemampuan Politeknik Negeri Malang dalam Menghadapi Persaingan Regional

Pengembangan dan peningkatan relevansi kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti:

- Terwujudnya kemampuan Politeknik Negeri Malang dalam persaingan regional;
- Pentingnya pendidikan karakter pendidikan yang mempunyai esensi dan makna yang setara dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak – dengan tujuannya untuk membentuk kepribadian mahasiswa supaya menjadi manusia, warga masyarakat, dan warga negara yang baik;
- Kelengkapan ranah kecerdasan, yaitu bahwa kurikulum yang dikembangkan harus bersifat menyeluruh sehingga proses pendidikan di Politeknik Negeri Malang memadukan pengembangan potensi dan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) secara proporsional dan harmonis;
- Metode pengembangan dan peningkatan relevansinya yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu dengan menetapkan: a) jenjang/level lulusan yang akan dihasilkan, b) menentukan profil lulusan, c) mengacu pada rumusan umum dan rumusan rinci capaian pembelajaran tingkat nasional, dan d) menyusun capaian pembelajaran pada kurikulum



program studi serta e) menyusun capaian pembelajaran pada pembelajaran mata kuliah:

- Pentingnya pengembangan magang industri dan sertifikasi keahlian bagi mahasiswa, serta penerapan pendekatan problem-based learning yang menjadi ciri khusus pendidikan di Politeknik Negeri Malang; dan
- Luasnya cakupan pihak-pihak terlibat di dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan relevansi kurikulum – seperti asosisasi profesi, industri, pakar, forum jurusan/program studi lintas perguruan tinggi, dan alumni serta didukung dengan pelaksanaan kegiatan benchmarking pada perguruan tinggiperguruan tinggi – dalam maupun luar negeri – yang lebih baik.

#### Program 1.6 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Proses dan Penilaian Hasil Belajar Mengajar

Program ini dapat dapat mencakup pada hal-hal seperti:

- Pengembangan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar berdasarkan Standar Proses Pembelajaran (SPP) yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: a) Karakteristik Proses Pembelajaran, b) Perencanaan Proses Pembelajaran, c) Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan d) Beban Belajar Mahasiswa.
- Pengembangan dan peningkatan kualitas penilaian belajar mengajar berdasarkan Standar Penilaian Pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: a) Prinsip Penilaian, b) Teknik dan Instrumen Penilaian, dan Mekanisme dan Prosedur Penilaian, d) Pelaksanaan Penilaian, e) Pelaporan Penilaian, dan Kelulusan Mahasiswa.
- Pengembangan inovasi pembelajaran yang mendorong terjadinya proses belajar-mengajar yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong budaya membaca dan menulis.

#### Program 1.7 Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pendidik

Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik diarahkan pada terciptanya proses dan hasil pelaksanaan kegiatan Tridharma yang semakin berkualitas. Program ini dapat mencakup hal-hal seperti:

- Pemetaan profil kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik untuk berbagai kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan;
- Peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan gelar dan non gelar, baik di dalam dan di luar negeri;
- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui sertifikasi keahlian bertaraf nasional maupun internasional;
- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui keikutsertaannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri/internasional dalam berbagai bidang relevan; dan
- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui magang industri baik di dalam maupun di luar negeri.

### Program 1.8 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengadaan, perawatan, dan perbaikan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang disebabkan karena: a) Menurunnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada sehingga perlu perbaikan, pemeliharaan, bahkan penggantian; b) Dibentuknya program studi-program studi baru untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing lembaga; c) Tidak memenuhinya rasio antara jumlah sarana prasarana dan jumlah mahasiswa; d) Kurang beragamnya sarana dan prasarana yang ada; e) Tidak sesuainya sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan pendidikan saat ini; dan f) Kepindahan ke lokasi kampus baru. Pengembangan, pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan pendidikan di Politeknik Negeri Malang dilaksanakan dengan mengacu pada isi Standar Nasional Pendidikan, yaitu berkaitan dengan kriteria minimal sarana dan prasarana.

Pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang mengutamakan prinsip-prinsip integritas,

keterbukaan/transparansi, akuntabilitas, dan kualitas hasilnya; dan Alokasi biaya perbaikan dan perawatan/pemeliharaan mengacu pada sarana dan prasarana yang dimiliki. Program ini dapat mencakup hal-hal seperti:

- Pengadaan, perawatan, dan perbaikan terhadap ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sarana belajar lain yang diperlukan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa secara optimal, termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
- Pengembangan sistem dan prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang menjamin keawetan, kelengkapan, dan keamanan sarana dan prasarana; dan
- Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana seperti penerapan sistem manajemen laboratorium berbasis ISO 17025.

#### Program 1.9 Pengembangan Kerjasama Kelembagaan dengan Berbagai Pihak untuk Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Magang Kerja Mahasiswa

Program ini dapat meliputi hal-hal seperti:

- Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha, dan industri untuk pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/magang kerja mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional, dimana pengalaman tersebut akan menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya; dan
- Pengembangan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)/magang kerja mahasiswa yang dilaksanakan di luar negeri.

#### Kebijakan 1.4 Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Berbahasa Inggris

Pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri

Malang dalam berbahasa Inggris dimaksudkan agar dengan kompetensi utama mereka yang baik, mereka dapat bersaing dalam pasar kerja regional dan internasional dimana Bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi/pengantar utama.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.4** adalah:

### Program 1.10 Pengembangan Proses Belajar Mengajar dalam Kelas Berbahasa Inggris

Pengembangan proses belajar mengajar dalam kelas berbahasa Inggris terutama pada mata kuliah-mata kuliah utama (*core subjects*) yang memadukan pencapaian keberhasilan belajar pada mata kuliah utama dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

#### Program 1.11 Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Pengembangan strategi pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris melalui pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan penciptaan suasana proses belajar mengajar yang mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

#### Program 1.12 Pengembangan Kegiatan-kegiatan yang Mendorong Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Mahasiswa

Pengembangan kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk aktif meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dapat dilaksanakan dalam lingkungan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

#### Kebijakan 1.5 Sinergi *Soft Skills* dalam Pendidikan untuk Mendukung Kompetensi Intra Kurikuler

Sinergi soft skills dalam pendidikan dilakukan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik Negeri Malang tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing

dengan kemampuan sumberdaya manusia di luar negeri; dan

 Sinergi softs kills dalam pendidikan dilaksanakan melalui dua modus, yaitu Penularan Soft skills melalui Proses Pembelajaran dan Pengembangan Soft skills melalui Kegiatan Kemahasiswaan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.5** adalah:

#### Program 1.13 Penularan Soft Skills melalui Proses Pembelajaran

- Pengembangan dan pelaksanaan atribut-atribut soft skills seperti pembinaan budi pekerti, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim yang sesuai dengan sistem pendidikan politeknik;
- o Pengembangan kemampuan berwirausaha dan berpikir sistem; dan
- Penularan soft skills di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar sebagai pengayaan terhadap kompetensi mahasiswa dalam bidang yang ditekuni dan pengembangan soft skills melalui kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler mereka.

#### Strategi 2:

#### Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 2 adalah sebagai berikut:

#### Kebijakan 2.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- o Penguatan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan pada:
  - Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
  - Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya;
  - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;

- Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi; dan
- Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 2.1** adalah:

#### Program 2.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui:

- Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian;
- Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian;
- Pengembangan kelompok-kelompok kajian khusus yang mengkaji perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas substansi, proses, dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan motivasi dalam berkarya Ilmiah melalui pengembangan mekanisme insentif dan dukungan kepada para tenaga pendidik untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah nasional maupun internasional;
- Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk:
  - Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
  - Pengawasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- Direktori potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

#### Program 2.2 Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak

 Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak – perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaanperusahaan privat/swasta.

#### Strategi 3:

#### Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatankegiatan Tridharma

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 3 adalah sebagai berikut:

- Penjaminan mutu kegiatan-kegiatan Tridharma di lingkungan Politeknik Negeri Malang dilakukan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik negeri Malang;
- Penjaminan mutu kegiatan-kegiatan Tridharma di lingkungan Politeknik
   Negeri Malang dilakukan Kantor Jaminan Mutu (KJM);
- Penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mengacu pada: a) Standar Nasional Pendidikan (SNP), b) Undang-undang Pendidikan Tinggi, c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan d) Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- Peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan diukur dengan membandingkan hasil-hasil yang dicapai terhadap sasaran mutu yang ditetapkan (target) oleh setiap unit kerja dan dilaksanakan secara berkala;
- Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara internal melalui pelaksanaan kegiatan Evaluasi Diri (self evaluation) yang dilaksanakan pada tingkat unit kerja dan institusi;

- Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan juga dilakukan secara eksternal melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri yang merupakan lembaga mandiri bentukan Pemerintah atau lembaga mandiri bentukan Masyarakat yang diakui oleh Pemerintah atas rekomendasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk menentukan status hasil pembangunan pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Malang;
- Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan juga dilakukan secara berkala melalui pemenuhan dan pemutakhiran data relevan dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT);
- Hasil evaluasi diri dan akreditasi dijadikan sebagai landasan untuk melaksanakan program pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu institusi dan program studi secara berkelanjutan; dan
- Pelaksanaan penjaminan mutu melalui implementasi SPMI didukung oleh implementasi standarisasi pengelolaan pendidikan berstandar internasional.

Program-program yang dikembangkan di dalam lingkup **Kebijakan 3.1** adalah:

#### Program 3.1 Pengembangan, Implementasi, Evaluasi, dan Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Negeri Malang

Pengembangan, Implementasi, Evaluasi, dan Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Negeri Malang harus mendukung pelaksanaan tiga pilar penjaminan mutu, yaitu: a) Sistem Penjaminan Mutu Internal, b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal atau Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi atau Lembaga Akreditasi Mandiri, dan c) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi baik pada aras perguruan tinggi maupun aras Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

#### Program 3.2 Penerapan SPMI dan Standar-standar Internasional dalam Pengelolaan di Politeknik Negeri Malang

Pelaksanaan penjaminan mutu melalui implementasi SPMI didukung oleh implementasi ISO 9001:2008 yang semakin disempurnakan dan pelaksanaan standar-standar internasional lainnya pada bidang-bidang dalam pengelolaan

pendidikan, seperti standar internasional dalam pengelolaan laboratorium.

### Program 3.3 Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penjaminan Mutu

Pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam bidang penjaminan mutu pendidikan.

#### Program 3.4 Sosialisasi Substansi Penjaminan Mutu Kepada Seluruh Anggota Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan

Sosialisasi substansi penjaminan mutu kepada seluruh Anggota Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan dilakukan secara intensif dan berkala agar cara berpikir dan berperilaku untuk menghasilkan kinerja yang bermutu menjadi nilai (*value*) yang dibudayakan.

#### Strategi 4:

#### Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 4 adalah sebagai berikut:

### Kebijakan 4.1 Pengembangan dan Penguatan Tata Pamong yang Baik (Good Governance) Menuju Organisasi yang Sehat

Pengembangan Politeknik Negeri Malang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasistas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 4.1** adalah:

#### Program 4.1 Pengembangan Struktur Organisasi Tata Kerja dan Regulasiregulasi untuk Pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Pamong yang Baik

o Pengembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan

pengembangan organisasi; dan

- Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme:
  - Pengendalian dan pengawasan;
  - Pengukuran prestasi berbasis kinerja secara objektif;
  - Pelaporan periodik/berkala dan pengembangan database lembaga;
  - Monitoring dan evaluasi;
  - Pemilihan, penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;
  - Stratifikasi/penjejangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan
  - Pengembangan dan Penerapan Mekanisme Pemilihan Pemimpin Berdasarkan Kepatutan dan Kepantasan yaitu Dinilai Berdasarkan Merit dalam Bidang Akademik;
- Pengembangan regulasi-regulasi strategis dan operasional bidang akademik dan non-akademik yang menjamin standarisasi dan keteraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Negeri Malang.

### Program 4.2 Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan

- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:
  - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;
  - Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;
  - Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; dan
  - Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-program serta kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010 – 2014;
- Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel; dan
- Pengembangan atmosfir yang mendorong tumbuhnya budaya unggul seperti pengembangan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu – sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, pemilihan unit kerja berprestasi, pemilihan dosen berprestasi, pemilihan ketua jurusan/program studi berprestasi, pemilihan laboran berprestasi, pemilihan pustakawan berprestasi, pemilihan pengelola keuangan berprestasi, dll).

#### Program 4.3 Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern

Pegawasan intern di Politeknik Negeri Malang meliputi seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, monitoring, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk rnengendalikan kegiatan, mengamankan barang milik negara, terselenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Program 4.4 Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi (Akademik, Keuangan, Aset, Kepegawaian, Kemahasiswaan, dll)

- Pemanfaatan TIK untuk penguatan tata pamong yang baik melalui pengembangan dan penerapan aplikasi sistem informasi pendidikan yang mengintegrasikan semua data yang dibutuhkan dalam mengelola pendidikan; dan
- Penyediaan fasilitas internet dan intranet yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dan manajemen pendidikan.

### Program 4.5 Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

 Pengembangan dan pelaksanaan sistem remunerasi berbasis beban kerja, risiko, tanggung jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan

 Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja.

### Program 4.6 Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Negeri Malang

- Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, blog, buletin, dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan informasi tentang pencapaian program-program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Negeri Malang; dan
- Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik media massa yang meningkatkan citra Politeknik Negeri Malang.

## Program 4.7 Pengembangan Kegiatan-kegiatan Operasional dan Manajerial Lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan

Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional teknis dan administratif oleh unit-unit pelaksana teknis (UPT) yang – langsung maupun tidak langsung – mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

#### Strategi 5:

#### Peningkatan Kualitas Hasil Kegiatan Kemahasiswaan

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 5 adalah sebagai berikut:

#### Kebijakan 5.1 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

Untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik Negeri Malang tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing, maka perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.1** adalah:

### Program 5.1 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

- Program pengembangan penalaran, minat bakat, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial dalam bidang-bidang pengembangan karya ilmiah, kewirausahaan, kesenian, olahraga, bahasa, keagamaan, keorganisasian, dan kegiatan kemahasiswaan di tingkat institusi maupun di tingkat jurusan atau program studi;
- Pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan;
- Pengembangan soft skills melalui kegiatan kemahasiswaan seperti pembinaan mental untuk menanamkan jiwa sportifitas, fair play, siap menang dan siap kalah, saling menghormati dan menghargai, persaudaraan, disiplin, semangat juang, dll.; dan
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang memperkuat kemampuan akademik dan kewirausahaan.

#### Kebijakan 5.2 Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Melalui Dukungan Dana Peningkatan Prestasi Akademik dan Kemahasiswaan

 Upaya peningkatan prestasi mahasiswa juga dilakukan dengan membantu memenuhi kebutuhan hidup, akademik, dan kemahasiswaan para mahasiswa melalui pemberian beasiswa yang dilakukan melalui seleksi secara objektif.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.2** adalah:

#### Program 5.2 Penyediaan Beasiswa untuk Mahasiswa Tidak Mampu dan Peningkatan Prestasi Akademik

- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa dengan target penerima yang bervariasi pada aspek-aspek kemampuan ekonomi, prestasi akademik, prestasi kemahasiswaan, gender, bakat khusus, dsb.; dan
- o Penggalangan sumber-sumber dana beasiswa dari berbagai pihak.

#### Kebijakan 5.3 Pengembangan Program Penempatan Kerja yang Menjembatani Kebutuhan Lulusan dan Dunia Kerja

Untuk mendorong peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan lulusan Politeknik Negeri Malang dalam dunia kerja, maka perlu dikembangkan fasilitas dasar-dasar pembinaan karir yang memudahkan interaksi antara para lulusan dengan dunia kerja.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.3** adalah:

#### Program 5.3 Penyediaan Fasilitas Inisiasi/Dasar-dasar Pembinaan Karir

- Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan/magang kerja yang mengarah pada peningkatan kompetensi dan mendorong penyerapan lulusan dalam pasar kerja;
- Pengembangan dan penguatan pusat penempatan kerja (job placement center); dan
- Peningkatan peran ikatan alumni sebagai sarana pengembangan citra almamater dan kerjasama antar lembaga untuk berbagai tujuan pengembangan, termasuk diantaranya adalah untuk peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan para lulusan dalam dunia kerja.

Strategi 6:

#### Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 6 adalah sebagai berikut:

#### Kebijakan 6.1 Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama

Kerjasama yang saling menguntungkan dikembangkan antara Politeknik Negeri Malang dan berbagai pihak – perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha dan industri – baik nasional maupun internasional dapat meliputi bidang akademik maupun non-akademik dan dilaksanakan melalui penggalian potensi bersama atau peningkatan efisiensi dan program bersama yang unggul berdasarkan pada kekuatan sumber daya pihak-pihak

yang terlibat dalam kegiatan kerjasama. Pembentukan kerjasama tersebut diarahkan pada:

- Pengembangan kapasitas, keunggulan, dan relevansi lembaga;
- Kerjasama sinergis saling menguntungkan; dan
- Perolehan penghasilan dan kemanfaatan untuk pengembangan lembaga.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 6.1** adalah:

#### Program 6.1 Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Bidangbidang Bersertifikat

 Pengembangan keahlian atau ketrampilan tenaga pendidik pada bidangbidang tertentu dan bersertifikat dari organisasi profesi yang diakui oleh pengguna (user) secara nasional maupun internasional

#### Program 6.2 Pengembangan Objek Kerjasama Akademik maupun Non-Akademik

- Pengembangan kerjasama yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lain seperti pelatihan, sertifikasi, uji kompetensi, pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna, konsultasi, pengembangan buku ajar, datasering, pengembangan kewirausahaan, pendayagunaan aset/sarana, jasa, royalty HaKI/paten, pengembangan usaha bersama, dan lain-lain yang berbasis pada potensi internal dan bersama sebagai sumber penghasil dana dan kemanfaatan; dan
- Pengembangan sistem informasi dan promosi kerjasama antar lembaga yang dapat dikembangkan.

#### Program 6.3 Pengembangan Jejaring dan Kerjasama Saling Menguntungkan dengan Berbagai Pihak

- Pengembangan jejaring dan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak;
- Pemberdayaan lembaga alumni sebagai media pengembangan jejaring kerjasama; dan



 Pengembangan direktori hasil-hasil karya ilmiah, produk, dan jasa lainnya yang berpotensi menggenerasi penerimaan dana bagi Politeknik Negeri Malang

#### Program 6.4 Pengembangan Sistem Pengelolaan Kerjasama yang Baik, Transparan, dan Akuntabel

- o Pengembangan pedoman kerjasama; dan
- o Pengembangan manajemen kerjasama yang baik, transparan, dan akuntabel.





#### BAB V PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa rencana strategis merupakan bentuk kajian terhadap keinginan dan harapan masa mendatang dari suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi riil yang berkembang saat ini, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa dinamika masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang sangat cepat. Hal ini membawa konsekuensi bahwa sesuatu yang telah direncanakan sangat mungkin untuk diubah atau berubah sesuai kebutuhan. Demikian juga dengan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019 ini. Akan tetapi, mengingat pentingnya rencana strategis bagi arah pengembangan Politeknik Negeri Malang, khususnya dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan penyelenggaraan pendidikan, maka rencana strategis yang telah disusun ini harus dilaksanakan secara optimal. Apabila terjadi perubahan-perubahan kondisi yang sangat mendasar, masih dimungkinkan untuk dilakukan evaluasi dan perubahan terhadap rencana strategis ini.

Disadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam proses penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2015-2019, untuk itu saran, kritik, dan evaluasi dari seluruh anggota Sivitas Akademika terhadap substansi rencana strategis ini sangat dibutuhkan.